

## BAB III

### STRATEGI KOMUNIKASI

#### III.1 Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode campuran (*mixed methods*), yaitu dengan menggabungkan antara penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kualitatif menggunakan instrumen wawancara sedangkan penelitian kuantitatif menggunakan kuesioner. Hasil dari kedua jenis penelitian tersebut digunakan penulis dalam memperoleh data.

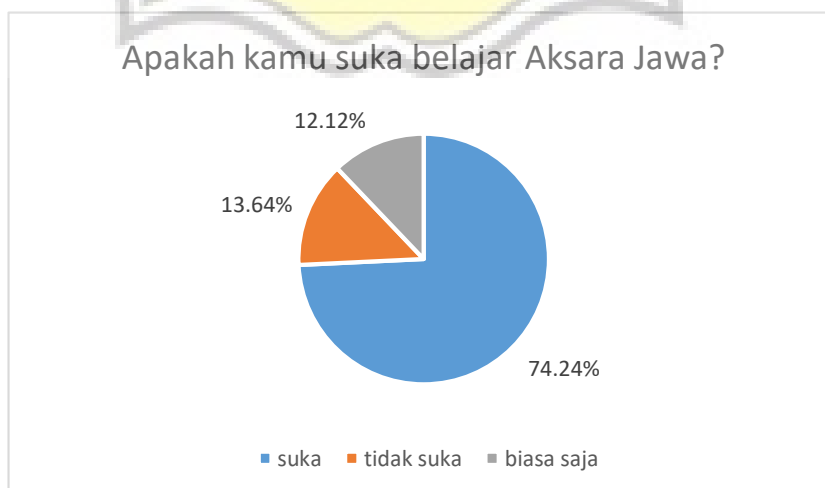
##### III.1.1 Hasil Kuesioner

Penelitian menggunakan kuesioner digunakan untuk mengetahui permasalahan seputar Aksara Jawa.



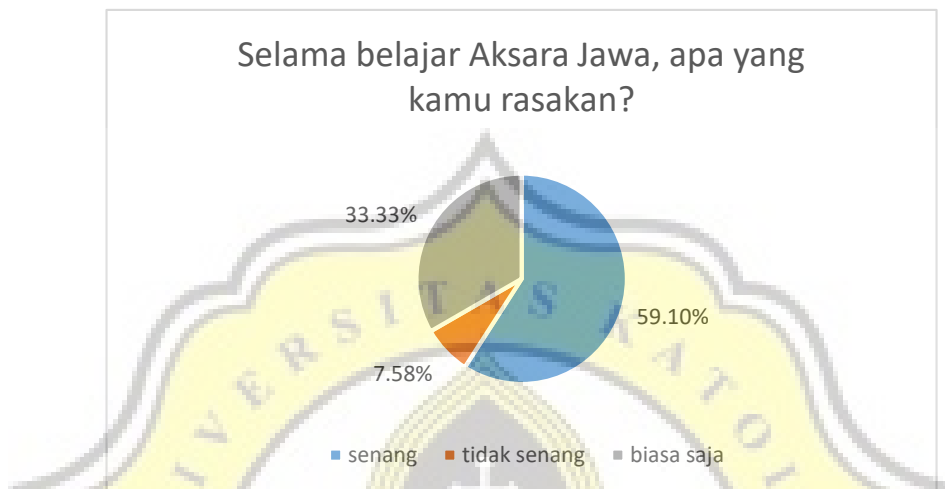
Gambar 3.1 Membagi Kuesioner ke SD PL Xaverius dan SD Bernadus

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada 66 anak laki-laki dan perempuan kelas 3 di SD PL Xaverius dan SD Bernadus, hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:



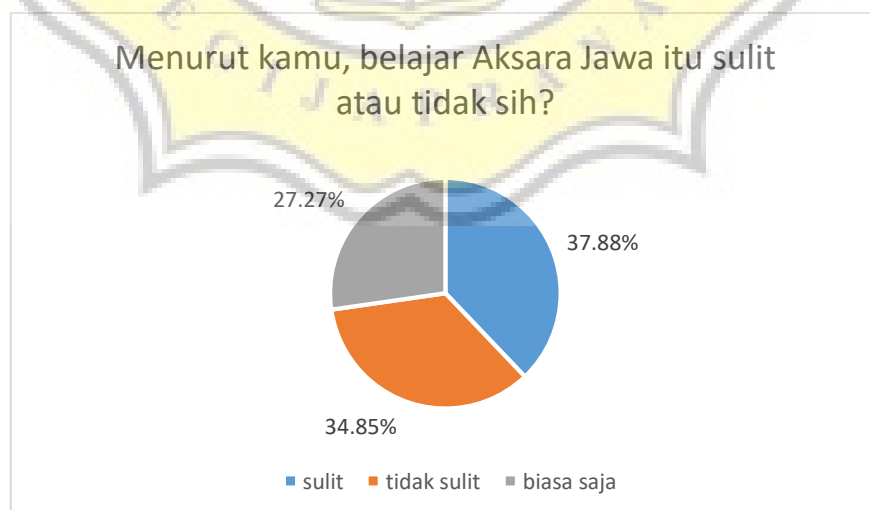
Gambar 3.2 Diagram Suka/Tidak Belajar Aksara Jawa

Ketika diberi pertanyaan tentang suka atau tidak suka belajar Aksara Jawa, 72.24% dari 66 anak menjawab suka, 13.64% menjawab tidak suka, dan 12.12% menjawab biasa saja. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar anak-anak menyukai pelajaran Aksara Jawa.



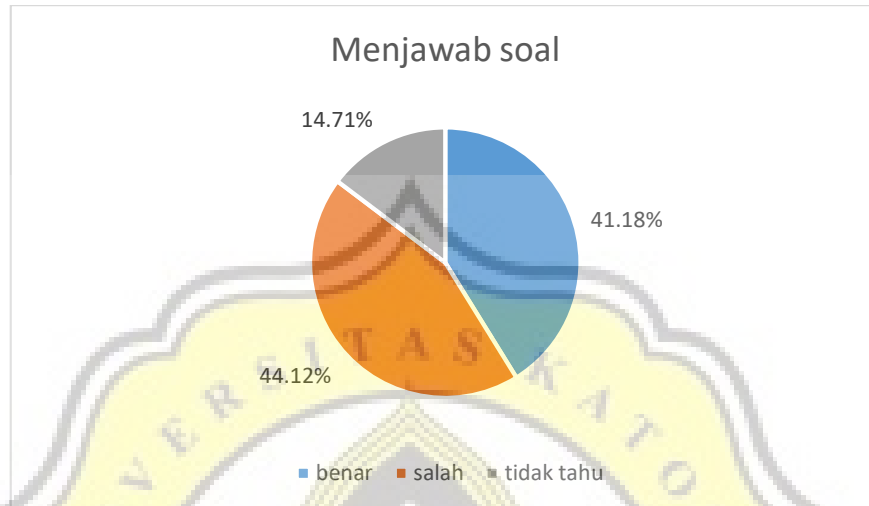
Gambar 3.3 Diagram Senang/Tidak Belajar Aksara Jawa

Ketika diberi pertanyaan tentang apa yang mereka rasakan selama belajar Aksara Jawa, 59.10% menjawab senang, 7.58% menjawab tidak senang, dan 33.33% menjawab biasa saja. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar anak-anak senang belajar Aksara Jawa.



Gambar 3.4 Diagram Sulit/Tidak Belajar Aksara Jawa

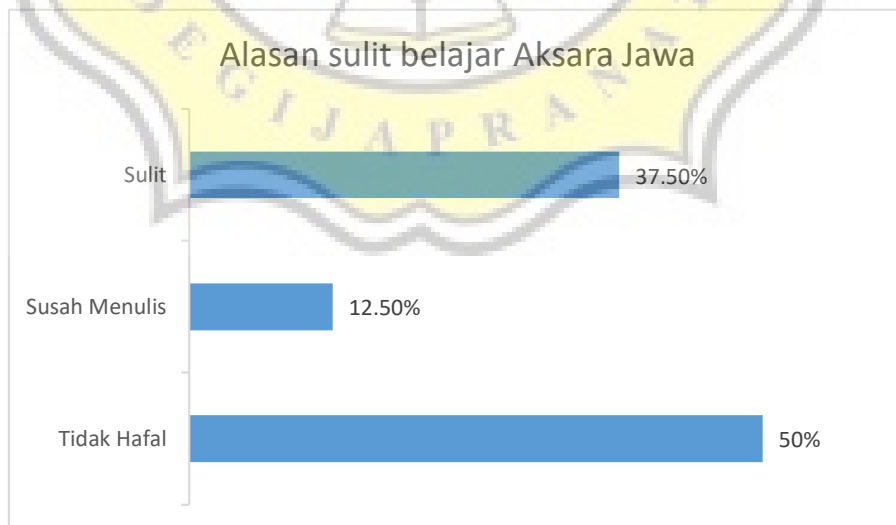
Ketika diberi pertanyaan tentang sulit atau tidak mempelajari Aksara Jawa, 37.88% menjawab sulit, 34.85% menjawab tidak sulit, dan 27.27% menjawab biasa saja. Berdasarkan data tersebut, dapat didimpulkan bahwa anak-anak menganggap bahwa Aksara Jawa itu sulit dipelajari.



Gambar 3.5 Diagram Menjawab Soal

Ketika diberi soal seputar Aksara Jawa yang diajarkan di sekolah, 41.18% menjawab soal dengan benar, 44.12% menjawab salah, dan 14.71% tidak tahu jawabannya. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar anak-anak menjawab salah dan bahkan tidak tahu jawabannya.

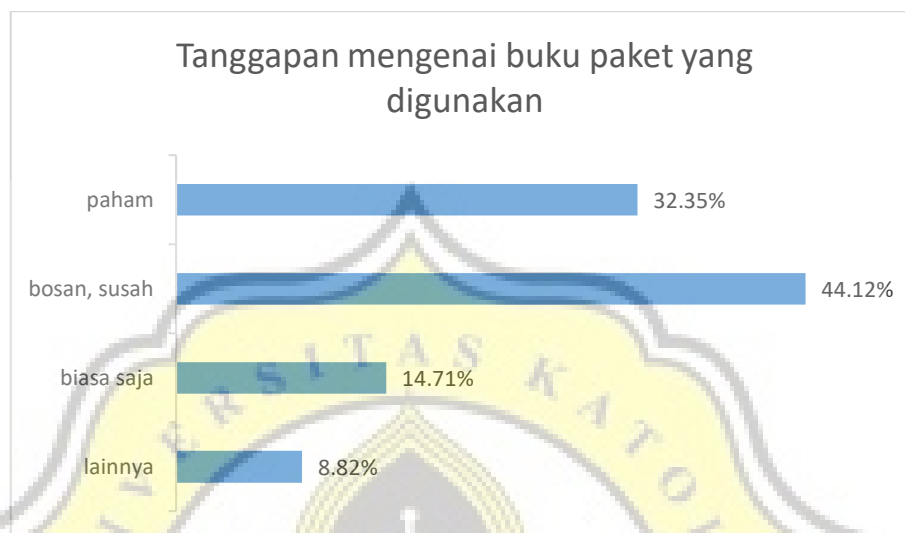
Berikut adalah beberapa alasan yang menganggap Aksara Jawa sulit :



Gambar 3.6 Grafik Alasan Kesulitan Belajar Aksara Jawa

50% dari yang menjawab Aksara Jawa sulit beralasan tidak hafal, 12.5% beralasan susah menulis. 37.5% beralasan sulit. Sehingga dapat disimpulkan bahwa anak-anak mengalami kesulitan dalam menghafalkan Aksara Jawa.

Berikut adalah tanggapan mengenai media yang digunakan dalam mempelajari Aksara Jawa, yaitu buku paket :



Gambar 3.7 Grafik Pendapat tentang Media yang Digunakan di Sekolah

32.35% mampu memahami materi yang ada di buku paket, 44.12% merasa bosan dan susah bila belajar Aksara Jawa dari buku paket, 14.71% menjawab biasa saja, 8.82% menjawab lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media buku paket yang digunakan anak-anak dalam mempelajari Aksara Jawa dianggap susah dan bosan.

### III.1.2 Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui bagaimana cara anak menghafalkan Aksara Jawa, gaya desain apa yang menarik bagi anak, dan model buku seperti apa yang disenangi oleh anak. Wawancara dilakukan kepada 3 orang anak laki-laki dan perempuan kelas 3 SD yang tidak menyukai/merasa kesulitan dalam belajar Aksara Jawa.

Melalui wawancara, diperoleh hasil bahwa 2 dari 3 anak tidak suka Aksara Jawa sehingga ketika ulangan pun mereka sering *remidial*.

- **Bagaimana guru mengajar Aksara Jawa di kelas?**

Ketika ditanya bagaimana cara guru mengajar di kelas, mereka menjawab bahwa guru hanya menggunakan media buku dan papan tulis, sehingga bentuk pembelajaran hanya satu arah, dimana guru menjelaskan dan memberi pertanyaan sedangkan anak hanya menerima materi pembelajaran

dan menjawab soal. Tidak ada metode khusus yang dilakukan oleh guru-guru untuk membantu anak dalam menghafalkan bentuk-bentuk Aksara Jawa.

- **Bagaimana cara anak menghafalkan Aksara Jawa?**

Anak-anak tidak memiliki metode khusus dalam menghafalkan Aksara Jawa. Mereka hanya mengingat bentuk Aksara Jawa dari buku dan dengan berlatih di sekolah. Hal ini yang menyebabkan anak mengalami kesulitan dalam menghafalkan Aksara Jawa. Sehingga diperlukan sebuah media yang dapat membantu anak dalam belajar Aksara Jawa.

- **Buku seperti apa yang disukai?**

Berdasarkan wawancara, diperoleh hasil bahwa ketiga anak tersebut menyukai buku dalam bentuk cerita dan banyak gambar.

### III.2 Analisis Masalah

Analisis masalah menggunakan metode SWOT untuk mengetahui *strengths*, *weakness*, *opportunities*, dan *threats* dari perancangan ini. Berdasarkan data yang diperoleh, permasalahan utama yang didapatkan adalah kesulitan anak dalam mempelajari Aksara Jawa dan media yang digunakan dalam proses belajar dianggap membosankan.

<i>Strengths</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum banyak buku interaktif yang memperkenalkan cara belajar Aksara Jawa</li> <li>• Buku interaktif membantu anak agar ikut aktif sehingga materi yang akan disampaikan dapat terserap</li> </ul>
<i>Weakness</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membutuhkan budget yang banyak</li> </ul>
<i>Opportunities</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak-anak menyukai buku interaktif</li> <li>• Dinas pendidikan mendukung upaya pelestarian Aksara Jawa di sekolah-sekolah</li> </ul>
<i>Threats</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak-anak sulit belajar Aksara Jawa</li> </ul>

Tabel 3.1 Tabel Analisis Masalah SWOT

### III.3 Sasaran Khalayak (*Target Audience*)

#### III.3.1 Demografis

Target sasaran primer dari buku ini adalah anak kelas 3 SD yang mempelajari Aksara Jawa di sekolahnya.

#### III.3.2 Geografis

Secara geografis, sasaran dari perancangan buku interaktif ini adalah di Semarang, khususnya bagi anak-anak yang memiliki mata pelajaran Bahasa

Jawa di sekolahnya. Tetapi tidak menutup kemungkinan bagi luar kota Semarang yang memiliki mata pelajaran Bahasa Jawa di sekolah.

### III.3.3 Psikografis

Secara psikografis, sasaran dari perancangan ini adalah anak-anak yang mengalami kesulitan dalam memahami dan menghafalkan Aksara Jawa.

Target sasaran perancangan ini memiliki kecenderungan:

- Anak-anak yang aktif
- Menyukai hal-hal baru

### III.4 Penyelenggara

Penyelenggara perancangan ini adalah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Tengah. Selain itu juga melibatkan sekolah-sekolah se-kota Semarang untuk proses pendistribusian buku ini, serta penerbit dan pihak-pihak lain dalam membantu publikasi buku.

### III.5 Strategi Komunikasi

#### III.5.1 Creative Brief

##### a. Fakta kunci

- Belum ada yang memperkenalkan cara belajar Aksara Jawa melalui metode buku interaktif
- Buku interaktif membantu anak agar ikut aktif sehingga materi yang akan disampaikan dapat terserap
- Anak-anak menyukai buku interaktif

##### b. Identifikasi Buku Interaktif

Buku belajar Aksara Jawa ini ditunjukkan kepada anak-anak kelas 3 SD sebagai buku pendamping mereka dalam mempelajari Aksara Jawa. Buku ini dirancang dengan metode interaktif sehingga diharapkan materi yang disampaikan melalui buku tersebut dapat diterima dengan baik oleh anak-anak. Buku interaktif yang dimaksud adalah menggunakan alur cerita dan menggunakan permainan *puzzle* yang digeser sebagai metode untuk menghafalkan bentuk-bentuk Aksara Jawa.



Gambar 3.8 Identifikasi Buku Interaktif

**c. Masalah yang akan dikomunikasikan**

Masalah yang dihadapi oleh target audiens adalah mereka mengalami kesulitan dalam menghafalkan Aksara Jawa. Oleh karena itu, dalam buku interaktif ini digunakan metode untuk membantu anak dalam mengingat atau menghafalkan Aksara Jawa. Selain itu, gaya ilustrasi yang dipakai disesuaikan dengan target audiens dan hasil riset serta teori-teori yang digunakan.

**d. Insight**

Insight yang akan diberikan kepada target audiens adalah:

- Aksara Jawa merupakan keberagaman budaya berupa bahasa yang dimiliki oleh Jawa Tengah
- Belajar Aksara Jawa itu mudah dan menyenangkan

**e. Keyword**

Interaktif, edukatif, menyenangkan

**f. Tujuan Komunikasi**

Buku pembelajaran ini dirancang dengan tujuan utama agar anak-anak mampu menghafalkan Aksara Jawa. Selain itu buku ini juga memberikan pengalaman baru dalam belajar Aksara Jawa. Karena berdasarkan hasil riset, anak-anak hanya mempelajari Aksara Jawa melalui buku paket yang isinya membuat anak-anak cenderung merasa bosan. Sehingga diharapkan dengan adanya buku ini, anak-anak turut aktif dan materi yang disampaikan dalam buku tersebut dapat diingat.

**g. Positioning**

Buku ini dapat membantu anak dalam belajar Aksara Jawa, mudah dihafalkan, interaktif.

**h. Unique Selling Point**

Buku ini merupakan buku belajar Aksara Jawa yang menggunakan metode interaktif. Buku interaktif yang dimaksud adalah menggunakan permainan *puzzle* sebagai metode untuk menghafalkan bentuk-bentuk Aksara Jawa.

### III.5.2 Strategi Perancangan

#### III.5.2.1 Materi Perancangan

Buku interaktif ini mengacu pada standard kurikulum 2013, yang artinya materi yang ada dalam buku ini disesuaikan dengan apa yang diajarkan di sekolah. Selanjutnya, pada perancangan buku interaktif ini akan mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Pemahaman mengenai Aksara Jawa

Pemahaman mengenai Aksara Jawa perlu disampaikan agar anak-anak mengetahui apa yang mereka pelajari dan menyadari perlunya mempelajari Aksara Jawa. Selain itu disampaikan pula tentang sejarah Aksara Jawa yang belum diketahui oleh anak-anak.

2. Interaktif dan Edukatif

Metode interaktif digunakan dalam menyampaikan materi agar anak-anak turut aktif sehingga mereka tidak cepat bosan. Buku interaktif yang dimaksud adalah menggunakan cerita dan menggunakan permainan *puzzle* sebagai metode untuk menghafalkan bentuk-bentuk Aksara Jawa.

3. Kreatif dan Inovatif

Memunculkan buku interaktif Aksara Jawa yang dapat digunakan sebagai buku pendamping dalam mata pelajaran Aksara Jawa. Diharapkan buku ini mampu menunjang cara belajar anak dalam memahami Aksara Jawa. Kreatif dalam hal desain dan inovatif melalui buku interaktif, dan menggunakan permainan *puzzle* sebagai metode untuk menghafalkan bentuk-bentuk Aksara Jawa.

4. Isi Buku

Inti dari isi buku ini adalah tentang Aksara Jawa, bagaimana bentuknya, bagaimana cara menulisnya, bagaimana sejarah Aksara Jawa, dan sebagainya. Selain berisi mengenai 20 karakter Aksara Jawa, buku ini juga memberikan pemahaman tentang sejarah Aksara Jawa yang disampaikan dengan gaya ilustrasi yang disesuaikan dengan anak usia 8 tahun. Hal tersebut agar anak-anak mampu memahami materi yang disampaikan.

5. Pendekatan Elemen Visual

- Judul Buku



Judul buku diperlukan agar masyarakat tahu tentang gambaran dan identitas buku tersebut. Buku ini akan menggunakan judul yang sesuai dengan isi buku.

- Ukuran Buku

Buku ini memiliki dimensi yang disesuaikan dengan anak-anak. Buku ini dirancang agar digunakan bersama-sama, sehingga ukuran buku 21x30cm.

- Gaya Ilustrasi

Berdasarkan teori dari pendapat beberapa ahli, didapat kesimpulan bahwa anak usia 8 tahun digolongkan kedalam 2 kategori dan merupakan usia peralihan dimana anak masih memiliki daya imajinasi, tetapi sedikit demi sedikit mulai menerima kenyataan. Sehingga kenyataan dan imajinasi/fantasi dipadukan. Gaya ilustrasi yang digunakan adalah kartuniss.

- Layout

Penataan layout antara gambar dan tipografi pada buku ini ditata semenarik mungkin agar target audiens yang merupakan anak-anak dapat menikmati buku ini, sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dengan jelas. Layout menggunakan keseimbangan asimetris untuk memberikan kesan dinamis atau adanya pergerakan dan tidak kaku.

- Warna

Menggunakan variatif warna yang disesuaikan dengan isi materi dan target audiens.

#### 6. Final Cetak Buku

Buku ini memiliki dimensi yang disesuaikan dengan buku-buku pelajaran pada umumnya, tidak terlalu kecil dan tidak terlalu besar. Kemudian, *finishing* jilid buku menggunakan teknik jahit dan hardcover agar awet dan dapat dibuka dengan leluasa, mengingat target audiens dari buku ini adalah anak-anak.

### III.5.2.2 Strategi Media Promosi

Perancangan ini menggunakan metode kognitif, afektif, dan behavioral sebagai strategi pengenalan buku ini. Perancangan buku ini dengan bekerjasama Dinas pendidikan dan Kebudayaan Jawa Tengah, guru-guru, penerbit, dan pihak-pihak yang tertarik dengan perancangan buku ini.

Berikut adalah tabel analisa metode kognitif, afektif, dan behavioral:

	<b>Strategi Komunikasi</b>	<b>Media</b>	<b>Timeline</b>
Kognitif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memasang pengumuman dan promosi buku di sekolah-sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Poster</li> </ul>	Juni 2017
Afektif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Interaktif</li> <li>• Menggunakan permainan <i>puzzle</i></li> </ul>	Buku	Juli 2017-Juni 2018
Behavioral	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengumuman melalui website Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Tengah</li> <li>• Bisa di <i>download</i> di web</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Website</i></li> <li>• Poster</li> </ul>	Januari 2018

Tabel 3.2 Tabel Strategi Komunikasi

Disesuaikan dengan target audiens, maka media promosi yang akan digunakan antara lain:

1. *Official website* Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Tengah

### III.5.2.3 Timeline

Berikut ini adalah uraian waktu proses perancangan buku interaktif Aksara Jawa:

<b>BULAN</b>	<b>TARGET</b>
Februari-April 2017	TAHAP PERENCANAAN <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencarian data dan Observasi</li> <li>• Penyusunan konsep dan strategi</li> </ul>
April-Juni 2017	TAHAP PERANCANGAN <ul style="list-style-type: none"> <li>• Eksekusi desain dan konsep perancangan</li> <li>• Proses kerjasama dengan berbagai pihak</li> </ul>
Juni 2017	TAHAP KOGINITIF

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendistribusian buku di sekolah-sekolah se-kota Semarang</li> <li>• Pengumuman tersedianya buku</li> </ul>
Juli 2017-Juni 2018	TAHAP AFEKTIF <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku digunakan di sekolah</li> </ul>
Januari 2018	TAHAP BEHAVIORAL <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bisa <i>download</i> di <i>official website</i> Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Tengah</li> </ul>

Tabel 3.4 Tabel *Timeline*

#### III.5.2.4 Budgeting

Keterangan	Biaya	Jumlah	Total
<b>PRA PRODUKSI</b>			
1. Sketsa desain	500.000		500.000
2. Konsep Desain	500.000		500.000
<b>PRODUKSI</b>			
1. Desain & Editing	1.000.000		1.000.000
<b>PASCA PRODUKSI</b>			
1. Biaya cetak buku		600 sekolah	600.000.000
2. Biaya promosi			
- Poster	12.000	600 sekolah	7.200.000
<b>TOTAL</b>			609.200.000

Tabel 3.2 Tabel Strategi *Budgeting*